

RAB

Penulisan Washiyat Rasulullah SAW

Rahmawaty

1. Kertas	Rp. 100.000
2. Upah	Rp. 100.000
3. Perbanyak	Rp. 100.000

Wasshiyat Rasulullah SAW

Oleh: Rahmawaty, MA

Beberapa wasiat Rasulullah SAW pada saat beliau akan berpisah dengan orang mu'miin untuk selamanya tahun 11 H. Beliau wafat hari Senin 12 Rabiul awal tahun 11 H pada umur 63 tahun dan dikuburkan dikamar Aisyah di dalam masjid Nabawiy Madinah al-Munawwarah.

Berikut ini beberapa wasiat beliau:

Pada waktu kaum Anshar mendengar Nabi sangat parah, mereka berkumpul dalam masjid madinah bersama kaum Muhajirin untuk bertemu dengan beliau dan mengemukakan kerinduan mereka kepada Nabi. Saat itu pada waktu selesai shalat subuh . Hal itu diberi tahukan Abbas kepada Rasul.

Nabi keluar dari kamar Aisyah menemui mereka digotong kepala dipapah melangkahkan kedua kaki bertahan kepada Ali bin aabi thalib dan al-Fadhal dan Abbas dihadapan mereka, hingga Nabi duduk dianak jenjang mimbar nabi yang paling bawah, lalu membaca hamdalah dan memuji Allah swt, kemudian berwasiyat:

Hai manusia Aku telah menerima berita bahwa kamu takut tentang kematian nabimu , adakah nabi sebelumku kekal terhadap orang yang diutus Allah bila ada mohonkankan pulalah kepada Allah supaya kekal. Ketahuilah bahwa aku akan menemui Tuhanku dan kamu akan menemuinya pula. Oleh sebab itu aku berwasiyat kepada kaum muhajirin yang mula mula supaya beramal yang paling baik

Selanjutnya Nabi bersabda Takutlah kalian kepada Allah dalam hal shalat, takutlah kalian dalam hal shalat. Takutlah kalian kepada Allah dalam hal shalat . Takutlah kalian kepada Allah dalam hal hamba sahaya yang kalian miliki. Takutlah kalian kepada Allah dalam hal dua manusia yang lemah manusia janda dan anak yatim. Hadits riwayat al-Bayhaqy dalam asy-Syuaib dari Anas bin Malik.

Sababul wurut ini ialah; Kata Anas Kami berasa disisi Rasulullah disaat beliau menjelang wafat, berkata kepada kami Takutlah kalian dan seterusnya Beliau mengulangi kata kata shalat sampai nafasnya yang terakhir

Hari terakhir dari kehidupan Rasulullah beliau juga memberikan nasehat kepada orang-orang shalat shalat dan budak yang kalian miliki. Beliau menyampaikan wasiat ini hingga beberapa kali, maksudnya perintah untuk memperhatikan dua hal ini.

Artinya: Dieiwayatkan dari Hurait bin Qabishah ia berkata ketika aku datang ke Madinah aku berdoa ya Allah mudahkanlah aku bertemu dengan teman duduk yang shaleh. Ia berkata lalu aku duduk bersama Abu Hurairah dan berkata Aku memohon kepada Allah agar dimudahkan mendapatkan anugrah teman duduk yang shaleh. Beritahukanlah kepadaku tentang suatu hadits yang engkau dengar dari Rasulullah saw mudah-mudahan Allah memberikan kemanfaatan kepadaku dengannya. Sambung Huraith. Lalu Abu Hurairah berkata aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya amal seorang hamba yang pertama kali dihisab pada hari kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya bagus, maka sungguh beruntung dan selamatlah ia, jika shalatnya rusak maka celakalah dan rugilah ia. Jika ada sesuatu yang kurang dari amal fardhunya maka Allah Azza wajalla berfirman: Periksalah apakah hambaku ini mempunyai alasan sunnah, lalu sempurnakanlah apa yang

kurang dari ibadah fardhunya dengan amalan ibadah sunnahnya. Selanjutnya demikian pula seluruh amalannya. HR Tarmizi, Nasai, Abu Daud dan Ahmad.

Artinya: Diriwayatkan dari Nabi saw beliau bersabda: Amal-amal manusia yang pertama kali dihisab pada hari kiamat adalah shalatnya. Beliau bersabda Allah Azza wa jalla yang lebih tahu kondisi hambanya berfirman kepada para malaikat , Periksalah shalat hambaku, apakah shalatnya sempurna atau ada yang kurang . Jika sempurna, maka dicatatlah shalat itu secara sempurna baginya. Jika ada sesuatu yang kurang dari padanya, Allah berfirman: Periksalah apakah hambaku mempunyai amalan sunnah, jika mempunyai amalan Sunnah, Allah berfirman Sempurnakanlah kefardhuan hambaKu yang kurang itu dengan amal sunnahnya. Demikian pula semua amal-amal lainnya, diambil untuk menyempurnakan kefardhuan yang ada kukurangnya HR Abu Daud.

Artinya: Diriwayatkan dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Hurairah, dari seseorang shahabi Nabi SAW ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Amal seseorang yang pertama kali dihisab adalah shalatnya. Jika ia telah menyempurnakannya, maka dicatatlah shalat itu secara sempurna baginya. Jika ia tidak menyempurnakannya, Allah Azza wa jalla berfirman Periksalah hambaku maka sempurnakanlah kefardhuannya itu dengan amal sunnahnya kemudian demikian pula mengenai zakatnya. Selanjutnya amal sunnah diambil untuk menyempurnakan kadar kefardhuannya yang tidak sempurna.

Berdasarkan hal tersebut diatas;

Perhatian Rasulullah SAW terhadap umatnya mendengar berita sakit Rasulullah sangat [arah kaum anshar datang untuk melihat dan mengemukakan kerinduan mereka. Abbas

menyampaikan berita tersebut kepada Rasulullah segra Rasulullah mengabulkan permintaan mereka dalam keadaan digotong oleh Ali bin abi thalib Fadhal dari Abbas

Ini menunjukkan bahwa perhatian Rasulullah SAW sangat mendalam terhadap umatnya. memikirkan mereka. Beliau berakhlak mulia sangat sempurna mengasihi fuqara penyantun dan pengasih terhadap manusia.

Washiat beramal yang paling baik Ini menunjukkan supaya umat beliau bersiap menghadapi akhirat dengan amal shaleh waqaf, shadaqah shalat yang khusuk banyak bersalawat

Takut kepada Allah dalam hal Shalat

Shalat adalah alat yang dapat mensucikan diri seseorang, berkomunikasi dengan Allah

Manusia lemah, janda dan anak yatim

Manusia lemah ada yang lemah jiwa dan rohaninyayang lemah. Tentu ada sebabnya dan perlu dicarikan solusinya. Disinilah letaknya tugas pemimpin. Pemimpin formal seperti kepala Negara kepala non formal kepala rumah tangga

Janda cari pula sebabnya mungkin percekcoan antara suami dan istri tersebut nafkah dan permasalahan lain, maka hal ini kewajiban pemimpin untuk menyelesaikannya.

Anak yatim kewajiban orang mu'min untuk memelihara mereka begitu juga fuqara' dan masakin juga kewajiban Negara

Surat Tugas

Pengurus Mesjid Mukhlisin Manggis memberi tugas kepada

Nama ; Rahmawaty, MA

NIP : 197310022000032001

Pekerjaan : Dosen Fak Syari'ah UIN SMDD Bukittinggi

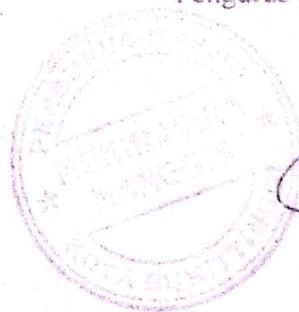
Untuk menulis karangan yang berjudul: Wasiat Rasulullah SAW yang akan dibagikan kepada jamaah Masjid Mukhlisin Manggis

Demikianlah surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Bukittinggi Juni 2025

Pengurus Mesjid Mukhlisin Manggis

Sekretaris



H. Maslim